

Volume 7 Nomor 3 Desember 2022

e-ISSN 2541-0938  
p-ISSN 2657-1528

# JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME  
7

NOMOR  
3

SINTANG  
DESEMBER  
2022

e-ISSN  
2541-0938  
p-ISSN  
2657-1528



### DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)  
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia  
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia  
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia  
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Suwinto Johan, President University, Indonesia  
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

### TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia  
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia  
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia  
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia  
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia  
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia  
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia  
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia  
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia  
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek:



Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,  
Kalimantan Barat, Indonesia

Email: [jurnaljurkami@gmail.com](mailto:jurnaljurkami@gmail.com)

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH PENDEKATAN DEDUKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI

Emilia Dewiati Pelipa<sup>✉</sup>, Anna Marganingsih<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa, Indonesia<sup>12</sup>

<sup>✉</sup>Corresponding Author: pelipaemilia@gmail.com

Email: amargningsih@gmail.com

Article History

Received: April 2022

Revision: October 2022

Accepted: November 2022

Published: December 2022

Keywords:

Deductive Approach;

Student Learning Outcomes;

Financial management;

Capital Budgeting.

**Abstract:**

*This study aims to determine the effect of the deductive approach on student learning outcomes in financial management courses on the basic concept material for the capital budgeting program in Economics education studies at STKIP Persada Khatulistiwa sintang. The financial management course is one of the compulsory courses and the material for the basic concepts of capital budgeting is the core material of the financial management course. This study uses experimental research methods with a quasy experimental research design with nonequivalent control group design. The results showed that the pretest in the experimental group and the control group showed that  $t_{count} -1.301$  was smaller than  $t_{table} 2.048$ . The posttest in the experimental group and the control group showed that the  $t_{count}$  was 2.254 greater than the  $t_{table} 2.048$ . The results of the pretest and posttest in the experimental group showed a  $t_{count}$  of 8.035 greater than a  $t_{table}$  of 2.048). Based on the research results, it can be interpreted that there is an influence of the deductive approach on student learning outcomes in financial management courses on the basic concepts of capital budgeting.*

Sejarah Artikel

Diterima: April 2022

Direvisi: Oktober 2022

Disetujui: November 2022

Diterbitkan: Desember 2022

Kata kunci:

Pendekatan Deduktif;

Hasil Belajar Mahasiswa;

Manajemen Keuangan;

Capital Budgeting

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan deduktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting* program studi pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa sintang. Mata kuliah manajemen keuangan merupakan salah satu mata kuliah wajib dan materi konsep dasar *capital budgeting* merupakan materi inti dari matakuliah manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian *quasy eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -1,301$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 2,048$ . *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,254$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,048$ . Hasil *pretest* dan *posttest* di kelompok eksperimen menunjukkan nilai  $t_{hitung} 8,035$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,048$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan deduktif terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting*.



How to Cite: Pelipa, E.D., Marganingsih, A. 2022. Pengaruh Pendekatan Deduktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 7 (3) DOI: 10.31932/jpe.v7i3.1584



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga perguruan tinggi perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. terkait hal tersebut dalam kajian ini akan mengkaji penerapan pendekatan pembelajaran pada level perguruan tinggi; mengingat perlu adanya pengembangan pendekatan pembelajaran secara terus – menerus melalui kajian penelitian dibidang pendidikan.

Perbaikan dalam dunia pendidikan harus dilakukan secara holistik dari semua komponen yang terlibat di dalamnya. Pendidikan melibatkan empat unsur aktual yang terdiri dari pengajar, peserta didik, kurikulum dan lingkungan. Keempat unsur tersebut harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman saat ini. Seorang dosen harus terus mengembangkan kemampuan diri, penguasaan iptek, berinovasi mengolah bahan ajar dan menyiapkan media serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi kuliah dan keminatan mahasiswa. Mahasiswa hendaknya terus mengasah kemampuan diri, menggali potensi yang dimiliki dengan mempelajari berbagai bidang keilmuan dan belajar dari berbagai sumber belajar.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak dilakukan Perubahan pada komponen pendidikan. Hal ini mempengaruhi perubahan pengalaman

pendidikan yang dialami oleh mahasiswa. Mahasiswa harus terus mengasah kemampuan berfikir agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan secara cepat. Menurut Sastrawati, dkk., (2011) berfikir merupakan keterampilan kognitif untuk memperoleh pengetahuan. Keterampilan berfikir selalu berkembang dan dapat dipelajari. Menurut Agustina (2018) perkembangan sendiri merupakan proses perubahan kualitatif yang berfungsi untuk mencapai penyempurnaan fungsi psikologis dalam menunjukkan cara peserta didik tersebut bertingkah laku.

Seorang mahasiswa tidak akan mengenal ilmu pengetahuan yang luas tanpa adanya pengajaran dan bimbingan dari dosen. Dosen harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan yang didapat serta secara aktif dapat menyeleksi, menyaring, memberi arti, dan menguji kebenaran atas informasi yang diterimanya. Disamping itu, pembelajaran harus dapat menghubungkan pengetahuan atau bahan yang akan dipelajari dengan pengertian yang sudah dimiliki seseorang sehingga pengertiannya dapat dikembangkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam proses pembelajaran dosen hendaknya menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan aktivitas mahasiswa dan yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep dasar *capital budgeting* yang cenderung dianggap sulit oleh mahasiswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan diikuti dengan terobosan baru dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya terobosan



dan pengembangan metode belajar yang baik diharapkan para mahasiswa dapat mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal, dan kecakapan beradaptasi dengan baik. Untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mahasiswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri, dan selalu bergulat dengan ide-ide. Tugas dosen tidak hanya menuangkan atau memberikan sejumlah informasi ke dalam benak mahasiswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Kelas A17 Tahun Akademik 2021/2022 pada kemampuan menganalisis *Capital Budgeting* yang terdiri dari *Internal Rate Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)* dan *Average Rate of Return (ARR)* tergolong masih belum mencapai harapan karena hanya 15,7% dari 50% mahasiswa diharapkan mampu mencapai hasil di atas 80. Hal tersebut sangat disayangkan sebab kemampuan analisa *capital budgeting* sangat penting bagi mahasiswa kelak saat harus terjun ke dunia kerja terlebih jika mahasiswa ingin mengembangkan bisnis maupun berwirausaha. Kondisi tersebut mengindikasikan proses pembelajaran yang belum optimal dan memerlukan solusi yang berdampak.

Pada saat pembelajaran berlangsung diperlukan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting* dalam menghadapi permasalahan atau menemukan konsep-konsep dari permasalahan yang ada yaitu dengan

penggunaan pendekatan yang dapat mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang ada.

*Capital budgeting* mempunyai banyak manfaat bagi perusahaan, terutama perusahaan penerima pendanaan dari investor. Adapun manfaat *capital budgeting* diantaranya: **Pertama**, Menunjukkan Faktor Risiko Proyek/Investasi. Dalam proses *capital budgeting*, divisi keuangan wajib meneliti risiko-risiko apa saja yang berpotensi terjadi jika proyek dimulai. Daftar risiko tersebut kemudian wajib ditimbang dan dicari solusinya. Jika ternyata risikonya terlalu besar, maka pihak penanggung jawab proyek wajib mengajukan rencana solusi sebelum proyeknya disetujui. **Kedua**, Menentukan Jenis Proyek yang Dapat Dilakukan. Manfaat kedua *capital budgeting* adalah memberikan alternatif proyek lebih minim risiko/menguntungkan bagi perusahaan. Siapapun dapat mengajukan rencana proyek guna melewati proses *capital budgeting*. Akan tetapi, perusahaan berhak menentukan rencana mana yang lebih baik didanai. **Ketiga**, Membantu Perusahaan Membuat Rencana Jangka Panjang. Dalam proses *capital budgeting*, divisi keuangan umumnya dapat membuat beberapa opsi pelaksanaan proyek sekaligus, mulai dari jangka pendek hingga proyek jangka terpanjang. Sebelum menyetujui pendanaan sebuah proyek, umumnya divisi keuangan akan memprediksi terlebih dulu kebutuhan keuangan dalam jangka minimal 1 tahun. **Keempat**, Menunjukkan Sisi Keuntungan Proyek Kepada Investor. Bagi perusahaan dengan pendanaan dari investor, *capital budgeting* adalah proses yang menguntungkan. Selain bukti profesionalitas perusahaan, *capital budgeting* juga dapat menunjukkan sisi profitabilitas



sebuah proyek berdasarkan data terpercaya. **Kelima**, Menghindarkan Proyek dari Oknum. Proyek perusahaan adalah salah satu kegiatan rawan *mark-up* oleh oknum tidak bertanggung jawab. Dengan adanya *capital budgeting*, Anda dapat menghindari potensi pelanggaran oleh para penanggung jawab proyek di perusahaan. Sehingga dana perusahaan dapat dimanfaatkan dengan seefektif dan seefisien mungkin, tanpa adanya tindak korupsi.

Dalam prosesnya, divisi keuangan dapat menggunakan berbagai macam metode *capital budgeting* sekaligus. Adapun metode-metode *capital budgeting* yaitu: **Pertama**, *Net Present Value* (NPV). Metode *capital budgeting* yang pertama adalah *Net Present Value* (NPV), Dalam metode ini, *budget* proyek akan dihitung berdasarkan potensi perkembangan nilainya di masa depan. Perhitungan metode NPV hanya dapat diterima jika proyeknya memiliki nilai di atas Rp 0. **Kedua**, *Internal Rate of Return* (IRR) Metode *capital budgeting* berikutnya adalah *Internal Rate of Return* (IRR). Metode IRR *capital budgeting* adalah metode yang mempertimbangkan waktu, selain perhitungan nilai *Future Value* (FV) uang. Berbagai ahli menyebut bahwa metode IRR jauh lebih efektif dan akurat dibandingkan NPV. **Ketiga**, *Average Rate of Return* (ARR). Metode *capital budgeting* selanjutnya adalah *Average Rate of Return*. Perhitungan *capital budgeting* menggunakan metode ini mirip dengan IRR, akan tetapi yang dihitung adalah rata-rata pendapatan per tahunnya; dan **Keempat**, *Payback Period* (PP). Metode selanjutnya *capital budgeting* adalah *Payback Period*, yaitu metode *capital budgeting* berdasarkan waktu kembalinya pendanaan. Dalam metode ini, keputusan

*capital budgeting* diambil berdasarkan durasi proyek mencapai BEP.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guna mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan pendekatan deduktif. Menurut Reether (2001), berpikir deduktif pada program riset dapat digunakan sebagai dasar untuk menurunkan teori dan hipotesis. Penalaran deduktif ialah suatu cara berpikir yang dimulai dari sesuatu yang bersifat umum ke pernyataan yang bersifat khusus dengan menggunakan kaidah logika. Penalaran deduktif ini dilakukan dengan melalui seperangkat pernyataan yang disebut *silogisme*, yang terdiri dari: premis mayor atau pernyataan yang bersifat umum, premis minor atau pernyataan yang bersifat khusus, dan simpulan yang diambil berdasarkan kedua premis tersebut.

Pendekatan deduktif menurut Yamin (dalam Ammase, et al, 2015) merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pembelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menjelaskan teoritis ke bentuk realistik atau menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus. Dalam pendekatan pembelajaran deduktif (Nadiroh & Hasanah, 2021) pesan diolah mulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus, dari hal abstrak kepada hal yang nyata, dari konsep-konsep yang abstrak kepada contoh-contoh yang konkrit, dari sebuah premis menuju ke kesimpulan yang logis

Penggunaan pendekatan deduktif dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting*, diharapkan mahasiswa



menjadi lebih mudah dalam memahami materi konsep dasar *capital budgeting* dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu dengan menggunakan pendekatan deduktif dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting* diharapkan interaksi proses perkuliahan menjadi lebih aktif dan dapat mengasah daya nalar mahasiswa menumbuhkan semangat belajar serta menjawab rasa ingin tahu dari mahasiswa tentang aplikasi praktek nyata teori manajemen keuangan dalam kegiatan sehari-hari dan penggunaannya di dunia usaha.

Dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting* merupakan materi pokok yang harus dipahami oleh mahasiswa. *Capital budgeting* adalah sebuah proses evaluasi bisnis guna menilai layak tidaknya sebuah proyek/rencana besar perusahaan dilaksanakan. Sementara itu, pengertian *capital budgeting* dalam manajemen keuangan adalah proses menganalisa *input* dan *output* sebuah proyek dari segi finansial guna memastikan proyek tersebut mencapai profit yang diharapkan. Di antara proses bisnis lainnya, *capital budgeting* adalah yang paling esensial. Jika dalam proses *capital budgeting* tidak disepakati, maka proyek perusahaan sebesar apapun tidak boleh dimulai. Saat *capital budgeting* dilakukan, divisi keuangan biasanya mempertimbangkan dua kepentingan, yaitu kepentingan profit masa depan, dan kepentingan investor.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendekatan deduktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen

keuangan materi konsep dasar *capital budgeting* program studi pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa sintang.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Dalam sebuah penelitian, pemilihan populasi merupakan hal yang sangat diperlukan. "Populasi adalah keseluruhan dari objek, orang, peristiwa atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian" (Setyosari, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan pada tahun akademik 2021/2022 berjumlah 30 orang mahasiswa yang dibagi dalam kelaompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel kelompok. Penentuan sampel penelitian ini tidak dilakukannya pengacakan individu melainkan hanya pengacakan kelas peneliti membagi kelas menjadi dua bagian, pembagian kelompok dilakukan secara random kelompok pertama dijadikan kelompok kontrol dan kelompok kedua dijadikan kelompok eksperimen. Adapaun desain eksperimen yang digunakan merujuk pada pendapat (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Nonequivalent Control Group**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono, 2013



Dari tabel 1 dapat dijelaskan dimana  $O_1$  adalah Pengukuran awal (*pretest*) kelompok eksperimen;  $O_2$  adalah Pengukuran akhir (*posttest*) kelompok eksperimen; X adalah Perlakuan untuk kelompok eksperimen;  $O_3$  adalah Pengukuran awal (*pretest*) kelompok control; dan,  $O_4$  yaitu Pengukuran akhir (*posttest*) kelompok control.

Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan teknik komunikasi tidak langsung. Dengan alat pengumpul data yang digunakan adalah soal tes dan lembar angket. Dalam menganalisis data penelitian peneliti menggunakan analisis statistik. Hasil tes dianalisis menggunakan statistik inferensial dimulai dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan

homogenitas data, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan pengukuran *indek gain hake*. Hasil angket dianalisis menggunakan statistik diskriptif dengan rumus persentase. Analisis data penelitian menggunakan program SPSS versi 18.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu 3 kali pertemuan diisi dengan pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan deduktif dan satu kali pertemuan diisi dengan melakukan tes akhir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirangkum kedalam Tabel hasil belajar mahasiswa.

**Tabel 2. Hasil Belajar**

Kelas	Nilai		
	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Hasil <i>Pretest</i>			
Eksperimen	30	65	60,02
Kontrol	40	70	66,44
Hasil <i>posttest</i>			
Eksperimen	70	96	83,45
Kontrol	58	80	70,33

Sumber: Olah Data, 2022

Hasil pengujian prasyarat data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 18 dengan hasil pengujian sebagai berikut: Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t, Hasil Uji normalitas pada kelompok eksperimen memperoleh hasil *pretest* 0,482 dan *posttest* 0,261 sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh hasil *pretest* 0,742 dan *posttest* 0,375. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data lebih besar dari nilai sig. 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas memperoleh hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,628. *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh hasil 0,391. *Pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen memperoleh hasil 0,413. *Pretest* dan *posttest* kelompok kontrol memperoleh hasil 0,379. Dari hasil data yang telah didapat menyatakan bahwa keseluruhan data lebih besar dari nilai sig. 0,05 maka data dalam penelitian ini homogen.



Uji statistik data pretest merupakan uji statistik dua pihak (2-tailed) yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelompok kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan pengujian data penelitian diperoleh perbedaan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *pretest* diperoleh dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 60,02. Sedangkan hasil belajar mahasiswa pada kelompok kontrol pada *pretest* diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata 66,44.

Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen dan mahasiswa kelas kelompok pada *pretest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Dari analisis uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ( $1,301 < 2,048$ ) sehingga  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan dalam hasil belajar mahasiswa pada pengukuran awal atau *pretest*.

Adapun perbedaan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut: Hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 83,45. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 58 dengan nilai rata-rata 70,33. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *posttest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu  $2,254 > 2,048$  sehingga  $H_a$  diterima yang artinya

terdapat perbedaan dalam hasil belajar mahasiswa.

Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* di kelompok eksperimen dengan hasil *pretest* diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 60,02. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 83,45. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Hasil uji hipotesis untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu ( $8,035 > 2,048$ ) sehingga  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan deduktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting*.

Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* di kelompok kontrol terlihat pada nilai yang telah diperoleh yaitu hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *pretest* diperoleh dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata 66,44. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 58 dengan nilai rata-rata 70,33. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ( $6,247 > 2,048$ ) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar *pretest* dan *posttest* mahasiswa di kelompok kontrol.

Setelah dilakukan uji statistik terhadap data pretest, selanjutnya dilakukan uji statistik untuk data N-gain. Uji statistik data N-gain kemampuan literasi sains

siswa aspek sikap merupakan uji statistik satu pihak (1-tailed) yang dilakukan untuk mengarahkan pada pengujian hipotesis penelitian, yaitu yang dilakukan untuk mengetahui apakah dikelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pendekatan deduktif lebih baik daripada kelas kontrol

Hasil analisis *indeks gain hake* pada kelompok eksperimen sebesar 0,78 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan deduktif dikelompok eksperimen berhasil karena *memiliki indeks gain hake* lebih tinggi.

Respon mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan deduktif diperoleh persentasi secara keseluruhan sebesar 82,43. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap pendekatan deduktif adalah sangat baik. Berdasarkan hasil respon tersebut pembelajaran dengan menggunakan pendekatan deduktif mampu memberikan dampak yang positif dan dapat direkomendasikan untuk pembelajaran pada mata kuliah manajemen keuangan khususnya materi konsep dasar *capital budgeting*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memahami materi kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting* dapat menggunakan pendekatan deduktif. Dalam pendekatan deduktif mahasiswa diarahkan untuk berfikir bertolak dari pernyataan yang bersifat umum menarik kesimpulan yang bersifat khusus (Busrah, 2012). Menurut Samosir (dalam Winarso 2014) mendefinisikan pendekatan deduktif sebagai suatu cara mengajar yang dikembangkan berdasarkan penalaran deduktif, jadi pendekatan deduktif adalah pendekatan yang dimulai dari definisi

kemudian diikuti dengan contoh-contoh. Pendapat tersebut selaras dengan hasil kajian ini bahwa pendekatan deduktif adalah cara berfikir dari hal yang bersifat umum yaitu pemberian penjelasan tentang pembelajaran (rumus atau teorema) ke hal-hal yang bersifat khusus yaitu berupa penerapan rumus atau teorema tersebut (berupa contoh-contoh). Cara belajar seperti ini sangat sesuai dengan materi *capital budgeting* dimana mahasiswa harus memahami materi sekaligus mampu menyelesaikan soal hitungan menggunakan rumus analisa kelayakan investasi. Pembelajaran dengan pendekatan deduktif terkadang sering disebut pembelajaran tradisional yaitu dosen memulai dengan teori-teori dan meningkat ke penerapan teori dalam bentuk contoh aplikasi. Pembelajaran dengan pendekatan deduktif menekankan pada dosen mentransfer informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa. Hasil kajian ini diperkuat dengan pendapat Yamin (2007) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan deduktif menekankan pada guru mentransfer informasi atau pengetahuan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan deduktif terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah manajemen keuangan materi konsep dasar *capital budgeting*. Pendekatan deduktif dipandang tepat digunakan untuk materi konsep dasar *capital budgeting* karena (1) Dilandasi suatu pemikiran bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik bila mahasiswa telah mengetahui wilayah persoalannya dan konsep dasarnya. (2) Menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat



husus yaitu dosen memberikan materi dan kemudian memberikan contoh-contoh soalnya. (3) dengan pendekatan deduktif mempermudah mahasiswa dalam mengingat materi yang dipelajari

*Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif dan Induktif-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika.* EduMa Vol.3 No.2 ISSN 2086 – 3918.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta: Deepublish.

Ammase, S., Hidayat, M. Y., & Jusriana, A. (2015). Pendekatan Pembelajaran Deduktif dan Pembelajaran Induktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pokok Bahasan Pemuaian Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 3(1), 1-4. <https://doi.org/10.24252/jpf.v3i1.4085>

Busrah, M. 2012. “*Pembelajaran Deduktif pada Pembelajaran Alkana*”. Sulawesi Selatan. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). hal. 5.

Nadiroh, I., & Hasanah, C. M. (2021). Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Deduktif dan Induktif. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 143–156. Retrieved from <http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/408>

Reether, B.S. 2001. *An Introduction to Educational Research.* Cambridge: CambridgeUniversity Press.

Sastrawati, Eka, dkk. 2011. “*Problem-Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa*”. *Jurnal Pedagogi* Vol. 1 No. 2

Winarso, Widodo. 2014. *Membangun Kemampuan Berfikir Matematika*

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press

